

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap harga saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Malaysia pada periode 2019 hingga 2024. Faktor yang dianalisis meliputi *Return on Assets* (ROA), *Earnings Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Zakat Perusahaan. Faktor-faktor ini dipilih karena pengaruhnya yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan keputusan investasi para pemegang saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua faktor berpengaruh signifikan terhadap harga saham, meskipun beberapa memberikan dampak yang kuat.

ROA mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham bank syariah, dengan nilai signifikansi 0,032, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROA, semakin tinggi harga saham bank syariah. Kinerja keuangan yang baik tercermin dari ROA yang tinggi, yang membuat investor lebih tertarik membeli saham perusahaan.

EPS menunjukkan laba yang dihasilkan perusahaan per saham yang beredar. Penelitian ini mengungkapkan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham bank syariah dengan nilai signifikansi 0,014, yang lebih kecil dari 0,05. EPS yang tinggi menandakan laba yang lebih besar per saham, yang akan meningkatkan minat investor dan harga saham. Ini menunjukkan bahwa laba yang tinggi akan menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

NPM mengukur sejauh mana keuntungan bersih yang dihasilkan dari pendapatan. Meskipun penting, NPM tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank syariah dalam penelitian ini. Nilai signifikansi NPM adalah 0,254, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa NPM tidak memengaruhi harga saham secara signifikan, mungkin karena faktor lain seperti ROA dan EPS lebih dominan dalam memengaruhi harga saham.

DER mengukur proporsi utang dibandingkan ekuitas perusahaan. Dalam penelitian ini, DER juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham bank syariah, dengan nilai signifikansi 0,311. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur utang terhadap ekuitas tidak memengaruhi harga saham secara signifikan. Faktor yang lebih penting bagi investor adalah kinerja laba, seperti yang tercermin dari ROA dan EPS.

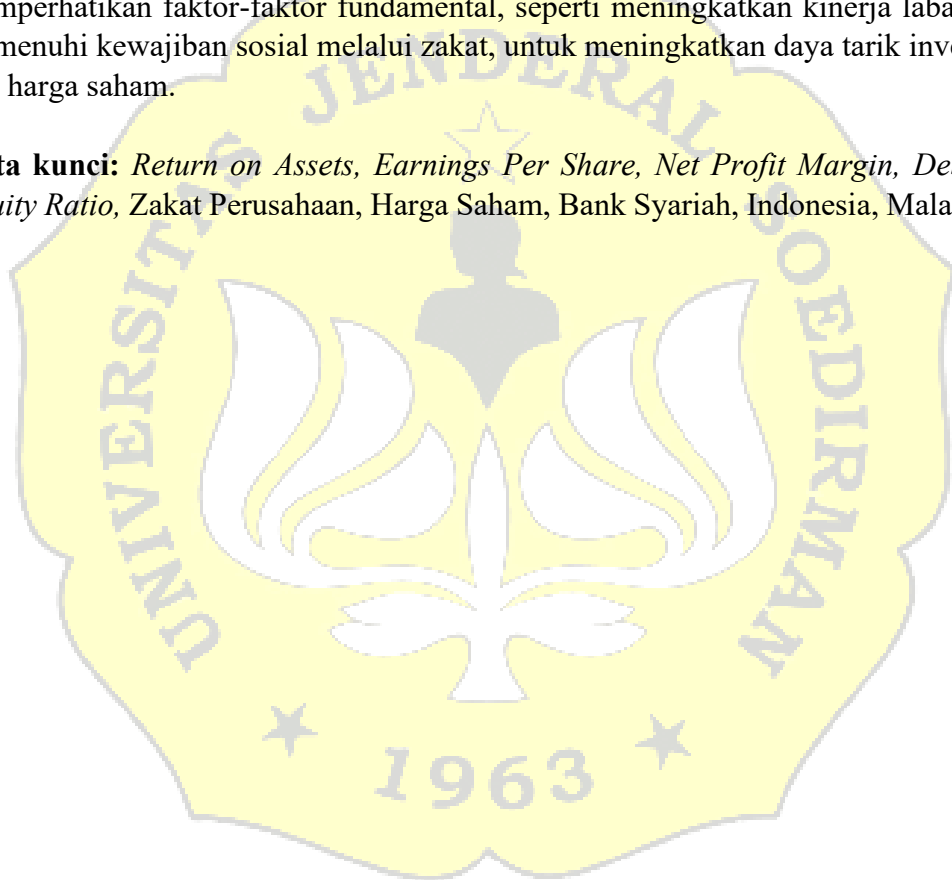
Zakat perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham bank syariah, dengan nilai signifikansi 0,021. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi bank syariah dalam tanggung jawab sosial melalui zakat dapat meningkatkan kepercayaan investor. Zakat berperan penting dalam meningkatkan citra perusahaan di mata investor yang mengedepankan aspek sosial dan etika dalam berbisnis, serta membantu meningkatkan harga saham.

Penelitian ini juga menemukan perbedaan respons antara pasar Indonesia dan Malaysia terhadap faktor-faktor fundamental. Pasar Indonesia lebih responsif terhadap *Earnings Per Share* (EPS), sementara pasar Malaysia lebih memperhatikan

faktor makroekonomi dan kebijakan pemerintah. Di Indonesia, investor cenderung fokus pada indikator kinerja perusahaan, seperti EPS, karena hal ini dianggap lebih mencerminkan potensi laba perusahaan di masa depan. Sementara itu, pasar Malaysia lebih memperhatikan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi dan sektor perbankan secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan bahwa *Return on Assets* (ROA), *Earnings Per Share* (EPS), dan Zakat Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham bank syariah, sementara *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terbukti berpengaruh signifikan. Penelitian ini juga menyoroti perbedaan respons antara pasar Indonesia dan Malaysia yang dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi di kedua pasar. Rekomendasi dari penelitian ini adalah bank syariah di kedua negara perlu memperhatikan faktor-faktor fundamental, seperti meningkatkan kinerja laba dan memenuhi kewajiban sosial melalui zakat, untuk meningkatkan daya tarik investor dan harga saham.

Kata kunci: *Return on Assets*, *Earnings Per Share*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, Zakat Perusahaan, Harga Saham, Bank Syariah, Indonesia, Malaysia.



SUMMARY

This study aims to analyze the influence of several fundamental factors on the stock prices of Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) and Bursa Malaysia from 2019 to 2024. The factors analyzed include Return on Assets (ROA), Earnings Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), and Corporate Zakat. These factors were chosen due to their significant impact on the company's financial performance and their influence on the investment decisions of shareholders. The research findings indicate that not all factors have a significant effect on stock prices, although some have a strong impact.

ROA measures a company's efficiency in generating profit from its assets. The study shows that ROA has a positive and significant effect on the stock prices of Islamic banks, with a significance value of 0.032, which is less than the 0.05 threshold. This suggests that the higher the ROA, the higher the stock price of the Islamic bank. A strong financial performance, reflected in a high ROA, encourages investors to be more interested in purchasing shares of the company.

EPS indicates the earnings generated by the company per outstanding share. The research reveals that EPS has a positive and significant effect on the stock prices of Islamic banks, with a significance value of 0.014, which is also less than 0.05. High EPS indicates greater profits per share, which will attract more investor interest and increase the stock price. This shows that higher profits will attract investors and increase the value of the company.

NPM measures the extent to which a company generates net profit from its revenue. Despite being an important metric, the study found that NPM did not have a significant effect on the stock prices of Islamic banks. The significance value for NPM was 0.254, which is higher than 0.05. This indicates that NPM does not significantly influence stock prices, possibly because other factors like ROA and EPS are more dominant in affecting stock prices.

DER measures the proportion of debt to equity in a company's capital structure. In this study, DER did not show a significant effect on the stock prices of Islamic banks, with a significance value of 0.311. This suggests that the debt-to-equity structure does not significantly impact stock prices. Factors such as profitability, reflected in ROA and EPS, are more important for investors than the company's debt structure.

Corporate Zakat has a positive and significant effect on the stock prices of Islamic banks, with a significance value of 0.021. This indicates that the contribution of Islamic banks to social responsibility through zakat can enhance investor confidence. Zakat plays a crucial role in improving the company's image in the eyes of investors who value social and ethical aspects in business, which in turn helps increase the stock price.

This study also highlights differences in how the Indonesian and Malaysian markets respond to fundamental factors. The Indonesian market is more responsive to Earnings Per Share (EPS), while the Malaysian market places more emphasis

on macroeconomic factors and government policies. In Indonesia, investors tend to focus on company performance indicators, such as EPS, because they believe these reflect the company's future profit potential. On the other hand, the Malaysian market is more focused on external factors that affect the overall economic stability and the banking sector.

Overall, this study reveals that Return on Assets (ROA), Earnings Per Share (EPS), and Corporate Zakat have a significant effect on the stock prices of Islamic banks, while Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER) do not significantly affect stock prices. The research also identifies differences in market responses between Indonesia and Malaysia, which can serve as a guide for investors when making investment decisions in both markets. Based on the findings, it is recommended that Islamic banks in both countries pay close attention to fundamental factors such as improving profitability and fulfilling their social responsibilities through zakat to enhance investor appeal and increase stock prices.

Keywords: *Return on Assets, Earnings Per Share, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Corporate Zakat, Stock Price, Islamic Banks, Indonesia, Malaysia.*

